

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, tentang Pelaksanaan Pendampingan Kelompok Dalam Program Bina Keluarga Lansia (BKL) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan merupakan penyiapan petugas/pendamping berupa pemberian pelatihan dan bertugas melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran sebelum melaksanakan pendampingan kelompok terhadap masyarakat lansia dinyatakan 38,75% (memiliki tingkat persiapan cukup baik).
2. Tahap identifikasi yang merupakan proses pengidentifikasian masalah yang terjadi pada lansia serta merencanakan tindakan-tindakan pemecahan masalah dalam kelompok tersebut dinyatakan 42,07% (melakukan identifikasi yang cukup baik)
3. Tahap perencanaan alternatif kegiatan atau program yang merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pendamping yang mencoba melibatkan keluarga lansia untuk berpartisipasi untuk berfikir tentang masalah yang dihadapi dan mencari jalan keluarnya dinyatakan 44% (memiliki kategori cukup baik).
4. Tahap perumusan rencana tindakan atau kegiatan yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pendamping untuk membantu masing-masing kelompok lansia dalam merumuskan dan menentukan program yang akan

dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada dinyatakan 40,41% (berada pada kategori cukup baik).

5. Tahap pelaksanaan program atau kegiatan yang merupakan tahap melaksanakan perencanaan yang telah dibuat dalam bentuk kegiatan dalam program Bina Keluarga Lansia dinyatakan 43,65% (berada pada kategori cukup baik).
6. Tahap evaluasi kegiatan yaitu menilai atau mengukur suatu proses dan hasil kegiatan kelompok secara menyeluruh dinyatakan 46,96% (berada pada kategori cukup baik).
7. Hasil perolehan skor data variabel tentang Pelaksanaan Pendampingan Kelompok Dalam Program Bina Keluarga Lansia (BKL) cenderung baik (57,5%).

1.2 Saran

Pendamping memiliki peranan yang penting dalam program Bina Keluarga Lansia. Hal ini dapat dikatakan dengan adanya pendampingan secara berkelompok, membuat masyarakat lansia untuk memiliki keinginan yang lebih untuk datang mengikuti program Bina Keluarga Lansia seperti mengecek kesehatan mereka secara rutin, mengikuti pengajian dan sosialisasi yang dibuat oleh pendamping, serta kegiatan tambahan yang telah dirancang. Semua itu dapat terwujud apabila para pendamping mengikuti prosedur dalam melaksanakan pendampingan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah pusat, kiranya lebih memberikan perhatian yang lebih pada program BKL, dengan memberikan dana untuk terlaksananya program

ini. Apabila dana yang diberikan oleh pemerintah tidak lancar, hal ini tentu saja memberikan hambatan dalam pelaksanaan program BKL karena keterbatasan biaya dalam pelaksanaan program.

2. Bagi pendamping, kiranya dapat meningkatkan pelayanannya dalam melaksanakan program Bina Keluarga lansia (BKL). Apalagi saat ini pendamping BKL di Kecamatan tanjung morawa tergolong sedikit sehingga dihimbau kepada Petuga Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) untuk menambah pendamping dalam program tersebut. Selain itu, lansia sangat membutuhkan orang-orang yang ahli dalam pelayanan BKL sehingga mempermudah semua kegiatan yang ada. Untuk itu, pihak pendamping kiranya dapat memberikan pendekatan yang lebih lagi dari sebelumnya sehingga program Pendampingan kelompok pada program BKL yang dilakukan terlaksana dengan lebih baik.
3. Bagi lansia, diharapkan dapat menerima pengarahan dari para pendamping sehingga semua program yang ada dapat terlaksana dengan baik dan tertib, juga tidak malas melaksanakan program yang ada, karena semua program pelayanan yang dilaksanakan adalah untuk kebaikan lansia itu sendiri dan tidak dipungut biaya apapun.